

MEMBANGUN KEMANDIRIAN FINANSIAL: PROGRAM PENDAMPINGAN KEUANGAN BAGI KELOMPOK PEKERJA MIGRAN INDONESIA KE JEPANG

AAG Krisna Murti¹, I Putu Gde Chandra Artha Aryasa², Putu Kemala Vidyantari³
^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Warmadewa
e-mail: krisnamurti@warmadewa.ac.id

Abstrak

Program pengabdian ini bertujuan memberdayakan Tenaga Kerja Migran Indonesia (PMI) yang akan bekerja di Jepang dengan meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan mereka. PMI sering menghadapi tantangan keuangan akibat kurangnya pengetahuan tentang penganggaran. Untuk mengatasinya, program ini mengadakan dua sesi pelatihan pada Juli, yang mencakup pengelolaan keuangan pribadi dan dipandu oleh akademisi serta praktisi sektor keuangan. Tujuannya adalah meningkatkan literasi keuangan PMI, mendukung pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik, dan mendorong kemandirian. Sebagai tindak lanjut, program ini menghasilkan publikasi jurnal dan buku panduan praktis untuk keberlanjutan. Program ini terbukti efektif meningkatkan literasi dan akses layanan keuangan PMI, serta berpotensi direplikasi di wilayah lain.

Kata kunci: Literasi keuangan; Tenaga Kerja Migran; Manajemen Keuangan

Abstract

This community service program aims to empower Indonesian Migrant Workers (PMI) in Japan by improving their financial management skills. PMI often face financial challenges due to limited knowledge in budgeting. To address this issue, the program provided financial education through two training sessions in July. The sessions covered personal financial management guided by experts from academia and the financial sector. The goal was to improve PMI's financial literacy, enabling better financial decisions and independence. Follow-up activities, including journal publication and development of a practical guidebook, ensure the sustainability of the program. The program has significantly improved financial literacy and access to financial services for PMI, with the potential to be replicated in other regions.

Keywords: Financial literacy ; Migrant Workers; Financial Management

PENDAHULUAN

Pekerja migran Indonesia (PMI) memainkan peran penting dalam perekonomian global. PMI meninggalkan tanah air untuk mencari peluang kerja di luar negeri, dengan harapan memperoleh penghasilan yang lebih baik. Indonesia, sebagai salah satu negara pengirim pekerja migran terbesar, memiliki banyak warganya yang bekerja di berbagai negara, termasuk Jepang, Taiwan, dan Hong Kong. Jumlah pekerja migran Indonesia pada tahun 2023 mencapai 273.747 orang (Mediawati et al., 2023; Ratnawati et al., 2023).

Jepang menjadi salah satu tujuan utama para pekerja Migran Indonesia. Indonesia menjadi salah satu negara yang menjadi penyedia tenaga kerja di Jepang menyusul kebutuhan tenaga kerja yang tinggi di Jepang. Saat ini, Jepang menghadapi tantangan penuaan penduduk, sehingga memerlukan sumber daya manusia yang terampil. Berdasarkan laporan Imigrasi Jepang pada Juni 2022, jumlah Warga Negara Indonesia (WNI) di Jepang telah mencapai 83.000 orang (Fadillah et al., 2023). Dari jumlah tersebut, 44.000 orang merupakan pekerja magang atau kenshusei. Pemerintah Indonesia juga berencana mengirim 100.000 pekerja ke Jepang untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja berketerampilan khusus melalui program Specified Skilled Worker (SSW) (Kunci et al., 2023; Pardamean Daulay et al., 2023; Peningkatan et al., 2024).

Di tengah tumbuhnya pekerja migran Indonesia yang membawa berbagai peluang seperti penambahan devisa negara, terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi pekerja migran salah satunya adalah pengelolaan keuangan. Kemampuan mengelola keuangan menjadi faktor penting bagi para pekerja migran mengingat saat bekerja di luar negeri mendapat penghasilan yang lebih tinggi dibandingkan di dalam negeri. Tingginya penghasilan tanpa diikuti kemampuan mengelola keuangan akan menimbulkan masalah baru seperti konsumsi yang berlebihan dan meningkatkannya ketidakstabilan keuangan (Kwartawaty et al., 2020; Noviasari et al., 2023; Qurrota et al., 2022).

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dan keterampilan pengelolaan keuangan Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Jepang. Melalui program ini, PMI akan diberikan edukasi yang komprehensif mengenai pengelolaan keuangan.

METODE

Adapun metode pelaksanaan dari solusi-solusi tersebut beserta detail tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan pengelolaan keuangan
2. Metode: Program pelatihan akan diselenggarakan secara periodik, baik dalam bentuk kelas langsung (offline) maupun daring (online). Kelas offline diperuntukan bagi para pekerja migran yang akan berangkat, kelas dilaksanakan secara offline di Bali. Kelas online diperuntukan untuk para pekerja migran yang sudah bekerja di Jepang. Adapun tahapan pelatihan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:
 - a. Identifikasi kebutuhan dan tingkat pemahaman peserta terhadap pengelolaan keuangan. Identifikasi kebutuhan dilakukan dengan melakukan survey awal untuk mengetahui pemahaman dan harapan pekerja migran terkait pengelolaan keuangan.
 - b. Merancang kurikulum yang mencakup topik dasar pengelolaan keuangan dan cara mengelola keuangan di Jepang.
 - c. Menyelenggarakan sesi pelatihan dengan menggunakan pendekatan yang interaktif dan praktis, termasuk studi kasus dan latihan berbasis permainan.
 - d. Evaluasi pemahaman peserta dan kembangkan sesi pelatihan lanjutan sesuai kebutuhan (Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, 2020).
3. Buku pintar pengelolaan keuangan untuk pekerja migran
Metode: Membuatkan buku pintar untuk para pekerja migran sebagai panduan dalam belajar mengelola keuangan dan melakukan investasi. Buku ini akan berbentuk e-book agar mudah diakses dan menjangkau lebih banyak pembaca. Tahapan pelaksanaannya adalah sebagai berikut:
 - a. Penelitian : melakukan penelitian awal tentang kebutuhan dan tantangan keuangan para pekerja migran serta bentuk investasi yang relevan.
 - b. Pengembangan Konten: Menyusun struktur konten yang jelas dan relevan berdasarkan analisa awal yang disebutkan pada poin a. Pada tahap pengembangan konten perlu menyesuaikan gaya bahasan dan visual sesuai kebutuhan dan ketertarikan pengguna atau para pekerja migran.
 - c. Desain dan Ilustrasi: Menentukan desain visual yang menarik dan memperjelas konsep-konsep penting dengan menggunakan grafik, diagram, dan ilustrasi.
 - d. Distribusi: Memetakan dan memilih distribusi yang sesuai, agar sampai kepada para pekerja migran yang membutuhkan (Dharmawan Buchdadi et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bulan Juli, pengabdian masyarakat yang ditujukan untuk meningkatkan literasi keuangan Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Jepang telah dilaksanakan dalam dua sesi, yang diadakan setiap hari Sabtu. Berikut adalah hasil dari pelaksanaan setiap sesi beserta penjelasan tambahan mengenai manfaat dan dampaknya bagi para peserta:

Sesi Pertama (Sabtu, 6 Juli 2024):



Gambar 1 – Kegiatan Sesi 1

Kegiatan dimulai dengan sesi pengenalan pengelolaan keuangan yang dibawakan oleh Dr. AAG Krisna Murti. Sesi ini bertujuan untuk memberikan dasar-dasar penting mengenai bagaimana PMI dapat mengelola keuangan mereka secara efektif. Dr. Krisna Murti menjelaskan konsep-konsep seperti anggaran, tabungan, pengeluaran yang bijaksana, dan pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang. Peserta sangat antusias dan aktif berpartisipasi dalam diskusi, menunjukkan minat yang tinggi terhadap topik ini. Hasil dari sesi ini adalah peningkatan pemahaman peserta tentang pentingnya pengelolaan keuangan pribadi yang baik sebagai dasar untuk mencapai stabilitas finansial. Penjelasan ini diharapkan dapat membantu PMI mengatasi tantangan keuangan sehari-hari dan memberikan landasan kuat untuk keputusan finansial yang lebih bijaksana di masa depan.

Sesi Kedua (Sabtu, 13 Juli 2024):

Pada sesi kedua ini, Kemala Vidiantari akan fokus membahas tentang manajemen keuangan untuk Pekerja Migran Indonesia (PMI). Sesi ini mengupas lebih dalam mengenai bagaimana PMI dapat mengelola pendapatan mereka dengan lebih terstruktur. Kemala memberikan panduan praktis terkait pentingnya memiliki strategi keuangan yang jelas, termasuk menabung, mengatur pengeluaran, dan menyisihkan sebagian pendapatan untuk tujuan jangka panjang. Peserta mengaku memperoleh wawasan baru tentang bagaimana cara mengatur keuangan pribadi secara lebih efisien. Dengan manajemen keuangan yang baik, PMI akan lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan finansial di negara tempat mereka bekerja.



Gambar 2 – Kegiatan Sesi 2

SIMPULAN

Program pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan dengan fokus pada edukasi dan pengenalan aplikasi teknologi keuangan kepada Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Jepang telah berhasil memberikan manfaat yang signifikan. Melalui serangkaian pelatihan dan pendampingan, PMI memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan keuangan, investasi, serta penggunaan teknologi untuk mencapai stabilitas keuangan. Dengan dukungan aplikasi pencatatan keuangan, PMI mampu mengatur keuangan mereka dengan lebih disiplin, mengidentifikasi peluang investasi, dan memanfaatkan potensi pasar modal. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan literasi keuangan di kalangan PMI, yang berkontribusi pada kemandirian finansial mereka.

SARAN

Untuk memastikan keberlanjutan dan perluasan dampak program, disarankan agar pelatihan literasi keuangan ini dikembangkan menjadi program jangka panjang dengan pendekatan yang lebih inklusif. Kolaborasi dengan komunitas lokal di Jepang dapat membantu memberikan dukungan tambahan bagi PMI setelah mereka mulai bekerja. Selain itu, penggunaan teknologi digital seperti aplikasi pencatatan keuangan sederhana dapat menjadi alat yang efektif untuk memantau dan mengelola keuangan secara real-time. Program ini juga berpotensi untuk direplikasi di negara tujuan lain, dengan penyesuaian sesuai kebutuhan lokal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Warmadewa yang telah mendanai kegiatan PKM, Gallery Investasi Universitas Warmadewa yang telah mendampingi dan memberikan materi bagi peserta. Serta Bali Japanic yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan PKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadillah, A., Nopitasari, D., Bilda, W., Yanti, R., Sulisty, D. R., & Aini, I. D. N. (2023). Pelatihan Literasi Digital Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Hongkong. *Jurnal Anugerah*, 5(1), 33–40. <https://doi.org/10.31629/anugerah.v5i1.4867>
- Kunci, K., Pengelolaan, L., Investasi, L., Indonesia, P. M., Sasar, P. M., Kong, H., Abdimas, P., Keuangan, P., & Masyarakat, P. (2023). jumlah yang lebih besar dan telah memiliki Hong Kong berasal dari latar belakang berkembang ekonominya . Motivasi utama mereka adalah mendukung keluarga di tanah air . untuk pengeluaran yang sifatnya konsumtif . Masalah lain adalah PMI belum memiliki kema. 120–123.
- Kwartawaty, N. N., Noviana, E., & Mahardhika, G. T. (2020). Pelatihan Mini Mba Secara Daring Terhadap Pekerja Migran Indonesia Di Taiwan. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 661–666. <https://doi.org/10.31949/jb.v1i4.543>
- Mediawati, E., Bin, F., Rahman, A., Widaningsih, M., Hasnah, N., Aminah, S., Wahyuni, W. S., Khoirunnisa, T. C., & Ramadhani, S. A. (2023). Peningkatan Literasi Perencanaan Keuangan pada Pekerja Migran Indonesia di Malaysia. *Communnity Development Journal*, 4(6), 11527–11533.
- Noviasari, R. A., Iqbal, A., Saputra, P. E., & Farida, W. M. (2023). Pelatihan Pemberdayaan Perempuan Mantan TKI Melalui Pelatihan Strategi dan Keuangan Bisnis. *LOYALITAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 20–28. <https://doi.org/10.30739/loyalitas.v6i1.1915>
- Pardamean Daulay, Yuli Tirtariandi El Anshori, Erlambang Budi Darmanto, & Wahyu Saputro. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan dan Jiwa Kewirausahaan Perempuan Pekerja Migran Indonesia di Hong Kong. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 3(3). <https://doi.org/10.51214/00202303710000>
- Peningkatan, U., Pengasuhan, P., Migran, P., Izzaty, R. E., Rohmah Nurhayati, S., Romadhani, R. K., & Yogyakarta, U. N. (2024). Efforts to Increase Understanding of Caring for Indonesian Migrant Workers in Singapore through Community Service Program Workshops. 8(Februari), 15–31. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v8i1.13297>
- Qurrota, I. A., Khoirudin, R., Salim, A., Jaya Putra, B., Yuniarti Universitas Ahmad Dahlan, D., Kapas No, J., Umbulharjo, K., Yogyakarta, K., & Istimewa Yogyakarta, D. (2022). Peningkatan literasi keuangan bagi Diaspora Indonesia di China. Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat, November.
- Ratnawati, Ayu Agustya Ningsih, Yayuk Ngesti Rahayu, M. Taufiq Noor Rokhman, Imam Ropii, & Sulis Rahayu. (2023). Assistance in Understanding of Financial Literation for Hongkong Immigrant Workers PT. Amal Ichwan Arindo. *Asian Journal of Community Services*, 2(5), 415–420. <https://doi.org/10.55927/ajcs.v2i5.4220>